

# PENGARUH CITRA PERUSAHAAN, PROSEDUR KREDIT, DAN JAMINAN KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PELAKU UMKM DALAM MELAKUKAN KREDIT PADA LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK DI KECAMATAN BULELENG

Luh Giantini Putri<sup>1</sup>, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [giantini@undiksha.ac.id](mailto:giantini@undiksha.ac.id)<sup>1</sup> , [ekadianita@undiksha.ac.id](mailto:ekadianita@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh citra perusahaan, prosedur kredit, dan jaminan kredit terhadap keputusan melakukan kredit. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 80 pelaku UMKM formal yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng yang pernah melakukan pinjaman kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada UMKM formal di Kecamatan Buleleng. Sampel dipilih menggunakan kriteria dengan teknik *purposive sampling*, kemudian kuisisioner disebar sebanyak UMKM yang memenuhi kriteria saja. Data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban responven dan diolah menggunakan SPSS versi 22. Alat uji data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu menggunakan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t dan koefisien determinasi. Data dianalisis dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra perusahaan, prosedur kredit, dan jaminan kredit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan kredit.

**Kata Kunci:** citra perusahaan, prosedur kredit, jaminan kredit, keputusan melakukan kredit

## Abstract

*This study aims to determine the effect of corporate image, credit procedures, and credit guarantees on the decision to make credit. This research is a type of quantitative research with the number of respondents as many as 80 formal MSMEs actors registered at the Department of Trade, Industry, Cooperatives and UMKM in Buleleng Regency who have made credit loans to Non-Bank Financial Institutions. Data were obtained by distributing questionnaires directly to formal MSMEs in Buleleng District. The sample was selected using criteria with purposive sampling technique, then questionnaires were distributed as many as MSMEs that met the criteria only. The data used is primary data in the form of respondents' answers and processed using SPSS version 22. The data test instrument used in this study was a data quality test consisting of validity and reliability tests. After that, the classical assumption test consists of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The hypothesis testing used is the t test and the coefficient of determination. The data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that the company's image, credit procedures, and credit guarantees partially have a positive and significant effect on the decision to make credit.*

**Keywords:** company image, credit procedures, credit guarantees, credit decisions

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini

dikarenakan daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Kuncoro dalam Jauhari, 2010). Hal ini ditunjukkan dari peranan UMKM dalam menyerap banyak tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, dan penanggulangan kemiskinan. Data statistik menunjukkan bahwa jumlah unit usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) mendekati angka 99,98% dari total unit usaha di Indonesia dengan kontribusi sebesar 56% dari total PDB di Indonesia.

Lahamid (2018) menyampaikan beberapa masalah yang dihadapi UMKM yaitu promosi dan pemasaran, pengelolaan (manajerial), teknologi informasi, desain, jejaring (*networking*) serta masalah pembiayaan atau permodalan. UMKM masih banyak yang kesusahan dalam mencari tambahan modal yang disebabkan oleh beberapa hal salah satunya sulitnya mencari pinjaman Bank ataupun lembaga penyedia pinjaman modal lainnya dikarenakan laporan yang digunakan oleh UMKM masih menggunakan laporan keuangan yang sederhana sehingga sulit digunakan untuk akses pinjaman ke lembaga keuangan.

UMKM dalam memecahkan permasalahan dalam permodalan yang dihadapi bisa dengan melakukan pinjaman kredit di Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Lembaga Keuangan Bukan Bank yang ada di Kecamatan Buleleng yaitu koperasi dan pegadaian.

Tabel 1. Data UMKM Formal di Kabupaten Buleleng tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	KECAMATAN BULELENG	185
2	KECAMATAN BANJAR	63
3	KECAMATAN SERIRIT	41
4	KECAMATAN GEROKGAK	125
5	KECAMATAN BUSUNGBIU	70
6	KECAMATAN SUKASADA	68
7	KECAMATAN SAWAN	97
8	KECAMATAN KUBUTAMBAHAN	45
9	KECAMATAN TEJAKULA	100
	TOTAL	794

Sumber : Disdagperinkopukm Kabupaten Buleleng, 2022

Kelebihan lain yang dimiliki oleh Lembaga Keuangan Bukan Bank khususnya pegadaian yaitu persyaratan kredit yang mudah dan ringan, prosedur kredit yang sangat sederhana, tidak dipungut biaya administrasi, tidak perlu membuka rekening seperti tabungan, pencairan kredit sangat kilat, keanekaragaman barang yang dapat dijadikan jaminan, angsurannya ringan, penetapan bunga dengan sistem bunga menurun jadi bunga dibebankan atas dasar sisa pinjaman (Merlintya, 2016).

Penyaluran kredit tumbuh 12,3% sepanjang tahun 2021, analisis uang beredar Bank Indonesia mencatat kredit ke sektor UMKM tumbuh menjadi Rp 1.147,3 triliun disepanjang 2021 (Walfajri, 2022). Dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, seluruh lembaga keuangan penyalur jasa kredit diminta untuk bersama-sama mendorong kebangkitan ekonomi di sektor-sektor potensial pada masing-masing wilayah termasuk para pelaku UMKM.

Dijelaskan oleh Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Buleleng, jumlah UMKM mengalami perkembangan usaha yang dapat dibilang tinggi, khususnya pada Kecamatan Buleleng. Makin tingginya angka UMKM tidak terlepas dari mudahnya akses permodalan. Dari 34.552 UMKM yang ada sudah 19.000 UMKM yang tercatat telah memanfaatkan akses Kredit Usaha Rakyat sebagai permodalan (Sudiarta, 2019). Portofolio kredit harian PT. Pegadaian

Cabang Singaraja terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Jumlah kredit aktif sebanyak 14.180 di tahun 2016 dan sebanyak 14.592 di tahun 2017 (Dewi et al., 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng, jumlah UMKM formal yang berada di Kecamatan Buleleng tahun 2021 sebanyak 185 UMKM. Kebanyakan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Buleleng bergerak di bidang perdagangan. Berdasarkan survey awal yang sudah dilakukan oleh peneliti sebanyak 16 UMKM formal di Kecamatan Buleleng, untuk mengatasi masalah utama yang sering dihadapi UMKM yaitu mengenai kurangnya tersedianya modal, biasanya UMKM melakukan pinjaman kredit ke lembaga Bank dan lembaga keuangan bukan Bank.

Citra perusahaan tidak bisa direkayasa, artinya citra tidak datang dengan sendirinya melainkan dibentuk oleh masyarakat dari upaya komunikasi dan keterbukaan perusahaan dalam usaha membangun citra positif yang diharapkan. Menurut Anishah (2020) menyatakan bahwa citra perusahaan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keputusan debitur untuk melakukan kredit di suatu Lembaga Keuangan. Menurut Rauda (2017) Citra merupakan tujuan sekaligus reputasi dan prestasi yang hendak dicapai. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Govinda, et al (2020) menyatakan Citra Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam melakukan kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariono (2018) citra perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan kredit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2015) citra perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengajuan pembiayaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut  $H_1$ : Citra Perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM dalam melakukan pinjaman kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank di Kecamatan Buleleng.

Prosedur kredit merupakan langkah kegiatan yang klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi suatu perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. Prosedur kredit memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada kualitas pelayanan terhadap pengambilan keputusan mengambil kredit modal kerja bagi pelaku UMKM. Prosedur kredit atau tata cara untuk melakukan suatu kredit pada sebuah lembaga keuangan juga menjadi pertimbangan pelaku UMKM dalam melakukan kreditnya (Hanal & Supriyadi, 2019). Pada saat observasi, pelaku UMKM menilai prosedur kredit yang mudah dan jelas dianggap lebih menarik perhatian karena efisien dan efektif. Pertimbangan pada faktor tersebut sangatlah penting, kebanyakan pelaku UMKM mengaku lebih memilih lembaga yang menyediakan prosedur kredit yang jelas, mudah dimengerti dan tidak banyaknya syarat dalam mencari kredit tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi & Diatmika (2021) prosedur kredit berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam melakukan pinjaman kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Mutmainah (2020) prosedur kredit berpengaruh positif terhadap keputusan permintaan gadai di Pegadaian Kobondalem Magelang. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda, et al (2019) prosedur kredit berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam mengambil. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suardika (2019) prosedur kredit juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mengambil kredit. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut  $H_2$ : Prosedur Kredit berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM dalam melakukan pinjaman kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank di Kecamatan Buleleng.

Jaminan kredit berfungsi dalam pemberian kredit yang digunakan sebagai pegangan bagi pihak yang berkepentingan (pihak kreditur) yaitu pihak lembaga keuangan yang memberikan kredit. Menurut Suliasa, et al (2018) menyatakan bahwa jaminan kredit berpengaruh paling dominan dibandingkan tingkat suku bunga, kualitas pelayanan, dan jangka waktu pengembalian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari (2014) jaminan kredit adalah salah satu faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan kredit.

Pada saat ini, bisa dikatakan masih banyak pelaku usaha khususnya UMKM yang lebih memilih melakukan pinjaman kredit pada Bank. Berdasarkan survey awal, pelaku UMKM menilai jaminan kredit yang mudah dipenuhi dianggap lebih bisa menarik minat debitur.

Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, et al (2020) jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit perbankan oleh UKM. Penelitian yang dilakukan oleh Suliasa, et al (2018) menyatakan bahwa jaminan kredit berpengaruh paling dominan dibandingkan tingkat suku bunga, kualitas pelayanan, prosedur, dan jangka waktu pengembalian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari (2014) jaminan kredit adalah salah satu faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan kredit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2015) juga menyatakan bahwa jaminan kredit berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan melakukan kredit oleh para pelaku UMKM di kota Blitar. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H<sub>3</sub>: Jaminan berpengaruh positif terhadap keputusan UMKM dalam melakukan pinjaman kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank di Kecamatan Buleleng.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan terhadap pelaku UMKM formal yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini yaitu 185 UMKM formal di Kecamatan Buleleng. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (1) UMKM formal yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng, (2) UMKM formal yang pernah melakukan pinjaman kredit di Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jumlah sampel terdiri dari 80 UMKM, dimana dari semua populasi yang ada 80 UMKM yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu citra perusahaan, jaminan kredit, dan jaminan kredit sebagai variabel independen, dan keputusan melakukan kredit sebagai variabel dependen. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada UMKM yang memenuhi kriteria pada penelitian ini. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22. Data yang terkumpul diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk dilakukan uji t dan uji koefisien determinasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil uji statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Deskripsi skor variabel citra perusahaan, prosedur kredit, jaminan kredit, dan keputusan melakukan kredit disajikan pada tabel 1 sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Melakukan Kredit	80	10	25	21,15	4,334
Citra Perusahaan	80	8	20	16,79	3,535
Prosedur Kredit	80	16	25	21,56	2,381
Jaminan Kredit	80	10	15	12,99	1,547

Sumber: Data Diolah (2022)

Variabel keputusan melakukan kredit memiliki skor terendah 10 dan skor tertinggi 25 dengan rata-rata 21,15 yang artinya bahwa nilai variabel keputusan melakukan kredit

cenderung tinggi. Standar deviasi diperoleh sebesar 4,334 yang berarti besaran sebaran data terhadap variabel keputusan melakukan kredit yaitu 4,334 dari jumlah 80 responden. Rata-rata yang berjumlah 21,15 memiliki nilai yang lebih tinggi dari standar deviasi, sehingga menunjukkan rendahnya penyimpangan data atau dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara merata.

Variabel citra perusahaan memiliki skor terendah 8 dan skor tertinggi 20 dengan rata-rata 16,79 yang artinya nilai variabel citra perusahaan cenderung tinggi. Standar deviasi diperoleh sebesar 3,535 yang berarti besaran sebaran data terhadap variabel citra perusahaan yaitu 3,535 dari jumlah 80 responden. Rata-rata yang berjumlah 16,79 memiliki nilai yang lebih tinggi dari standar deviasi, sehingga menunjukkan rendahnya penyimpangan data atau dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara merata.

Variabel prosedur kredit memiliki skor terendah 16 dan skor tertinggi 25 dengan rata-rata 21,56 yang artinya nilai variabel prosedur kredit cenderung tinggi. Standar deviasi diperoleh sebesar 2,381 yang berarti besaran sebaran data terhadap variabel prosedur kredit yaitu 2,381 dari jumlah 80 responden. Rata-rata berjumlah 21,56 memiliki nilai yang lebih tinggi dari standar deviasi, sehingga menunjukkan rendahnya penyimpangan data atau dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara merata.

Variabel jaminan kredit memiliki skor terendah 10 dan skor tertinggi 15 dengan rata-rata 12,99 yang artinya nilai variabel prosedur kredit cenderung tinggi. Standar deviasi diperoleh sebesar 1,547 yang berarti besaran sebaran data terhadap variabel prosedur kredit yaitu 1,547 dari jumlah 80 responden. Rata-rata berjumlah 12,99 memiliki nilai yang lebih tinggi dari standar deviasi, sehingga menunjukkan rendahnya penyimpangan data atau dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara merata.

Pengujian terhadap instrumen penelitian dilakukan setelah uji statistik deskriptif. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2199 yang ditentukan berdasarkan jumlah  $n$  data yaitu 80. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner penelitian valid untuk digunakan.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan. Dari seluruh item yang diuji, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk item 17 pernyataan dalam variabel penggunaan citra perusahaan, prosedur kredit, dan jaminan kredit lebih dari 0,6. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan reliabel untuk digunakan.

Uji asumsi klasik dilakukan setelah uji instrumen penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Pada uji normalitas, seluruh variabel yang digunakan memiliki taraf signifikansi diatas 0,05 dimana dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Pada uji heteroskedastisitas menunjukkan gambar *scatterplot* tidak terdapat adanya titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu  $y$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pada uji multikolinieritas ditunjukkan bahwa nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0,1$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini disajikan dan tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>			Sig.
	B	t		
(constant)	6,022	3,627	0,001	
Citra Perusahaan	0,080	2,127	0,037	

Prosedur Kredit	0,098	2,168	0,033
Jaminan Kredit	0,169	2,492	0,015

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan model regresi tersebut, hasil interpretasi sebagai berikut: Konstanta 6,022 menunjukkan bahwa variabel citra perusahaan ( $X_1$ ), prosedur kredit ( $X_2$ ), dan jaminan kredit ( $X_3$ ) terhadap Keputusan melakukan kredit akan tetap memiliki nilai konstan sebesar 6,022. Koefisien regresi citra perusahaan ( $X_1$ ) sebesar 0,080 menunjukkan bahwa setiap variabel citra perusahaan naik 1 satuan, maka keputusan melakukan kredit akan naik sebesar 0,080 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Koefisien regresi prosedur kredit ( $X_2$ ) sebesar 0,098 menunjukkan bahwa setiap peningkatan akan prosedur kredit sebesar 1 satuan, maka keputusan melakukan kredit akan meningkat sebesar 0,098 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Koefisien regresi jaminan kredit ( $X_3$ ) sebesar 0,169 menunjukkan bahwa setiap peningkatan akan jaminan kredit sebesar 1 satuan, maka keputusan melakukan kredit akan naik sebesar 0,169 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan hasil uji t yang didapat menyatakan bahwa variabel citra perusahaan ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung}$  2,127 > nilai  $t_{tabel}$  1,992 dan nilai sig 0,037 < 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara citra perusahaan ( $X_1$ ) terhadap keputusan melakukan kredit (Y). Kemudian pada variabel prosedur kredit ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung}$  2,168 > nilai  $T_{tabel}$  1,992 dan nilai sig 0,033 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prosedur kredit ( $X_2$ ) terhadap keputusan melakukan kredit (Y). Variabel terakhir yakni jaminan kredit ( $X_3$ ) nilai  $t_{hitung}$  2,492 > nilai  $t_{tabel}$  1,992 dan nilai sig 0,015 < 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara jaminan kredit ( $X_3$ ) terhadap keputusan melakukan kredit (Y). Sehingga dari keseluruhan pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dikatakan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis terakhir yaitu pengujian koefisien determinasi. Uji ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model menerangkan variasi dari variabel bebas. *Adjusted R-Square* digunakan dalam menguji koefisien determinasi. Hasil uji koefisien determinasi dipaparkan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.454 <sup>a</sup>	0.206	0.175	1.405

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,175. Hal ini berarti menunjukkan bahwa 17,5% keputusan melakukan kredit dipengaruhi oleh variabel citra perusahaan, prosedur kredit, dan jaminan kredit sedangkan sisanya sebesar 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti suku bunga, kualitas layanan, promosi, dan lain-lain.

## Pembahasan

### Pengaruh Citra Perusahaan terhadap keputusan UMKM melakukan kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank Di Kecamatan Buleleng

Hasil pengujian secara persial pengaruh variabel citra perusahaan terhadap keputusan UMKM melakukan kredit memperoleh nilai koefisien sebesar 0,080 artinya koefisien bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara citra perusahaan dengan keputusan pelaku UMKM melakukan kredit. Berdasarkan uji t juga didapat nilai sig 0,037 < 0,05 dan  $t_{hitung}$  2,127 >  $t_{tabel}$  1,992 yang berarti  $H_1$  diterima artinya citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM melakukan kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Becker (1962) yaitu *Human Capital Theory*, dimana teori ini memandang manusia sebagai modal yang mempunyai nilai jika diinvestasikan dengan baik dan akan memberikan banyak keuntungan. Pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan. Dalam hal ini Lembaga Keuangan Bukan Bank dapat memanfaatkan sumber daya manusianya untuk membentuk citra perusahaan yang positif di mata masyarakat. Citra positif yang dimiliki Lembaga Keuangan Bukan Bank akan menjadi poin awal suatu perusahaan dalam menarik minat konsumen atau debitur dalam menggunakan produknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan dengan Govinda, et al (2020), Anishah (2020), Astutik (2019), dan Simartama (2017) semua penelitian tersebut menyatakan bahwa citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan kredit.

### **Pengaruh Prosedur Kredit Terhadap Keputusan UMKM dalam Melakukan Kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank Di Kecamatan Buleleng**

Hasil pengujian secara parsial pengaruh variabel prosedur kredit terhadap keputusan UMKM melakukan pinjaman kredit memperoleh nilai koefisien sebesar 0,098 artinya koefisien bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara prosedur kredit dengan keputusan pelaku UMKM melakukan kredit. Berdasarkan uji t juga didapat nilai sig  $0,033 < 0,05$  dan  $2,168 > t_{tabel} 1,992$  yang berarti  $H_2$  diterima artinya prosedur kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM melakukan pinjaman kredit pada LKBB.

Berdasarkan *Human Capital Theory* yang dikembangkan Backer (1962) mengatakan bahwa *human capital* berfokus pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan atau organisasi melalui penanaman pengetahuan atau kemampuan pada manusianya. Pada lembaga keuangan bukan Bank, dalam hal ini prosedur kredit menjadi perhatian khusus dalam menjalankan perusahaannya, yang dimana prosedur kredit yang cepat dan mudah dalam mengambilnya akan mempengaruhi minat calon debiturnya untuk melakukan pinjaman kredit pada lembaga keuangan tersebut, dengan begitu pihak lembaga keuangan bukan Bank sebagai lembaga penyedia kredit untuk terus memperhatikan prosedur kredit yang diberikannya atau bahkan bisa mempermudah prosedur kreditnya sehingga dengan prosedur kredit yang semakin mudah dan cepat akan berdampak juga terhadap keputusan mengambil kredit pada lembaga keuangan tersebut. Dalam penelitian ini prosedur kredit menjadi salah satu faktor perhatian pelaku UMKM dalam melakukan pinjaman kredit dan terbukti prosedur kredit berpengaruh positif terhadap keputusan melakukan pinjaman kredit pada lembaga keuangan bukan Bank.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rahmawati & Mutmainah (2020), Hana & Stevanus (2019), Cahyadi & Diatmika (2021) dan Huda, et al (2019) semua penelitian ini menyatakan bahwa prosedur kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan kredit.

### **Pengaruh Jaminan Kredit Terhadap Keputusan UMKM Melakukan Kredit Pada Lembaga Keuangan Bukan Bank di Kecamatan Buleleng**

Hasil pengujian secara parsial pengaruh variabel jaminan kredit terhadap keputusan UMKM melakukan kredit memperoleh nilai koefisien sebesar 0,169 artinya koefisien bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara prosedur jaminan kredit dengan keputusan pelaku UMKM melakukan kredit. Berdasarkan uji t juga didapat nilai sig  $0,015 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,492 > t_{tabel} 1,992$  yang berarti  $H_3$  diterima artinya jaminan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM melakukan kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank.

*Human capital theory* yang dikembangkan oleh Becker (1962) menyatakan bahwa *human capital* berfokus pada kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan melalui pengetahuan yang ditanamkan atau kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusianya. *Human Capital* disamakan artinya dengan sumber daya manusia yang dapat memberikan manfaat dan

value bagi perusahaan. Pihak Lembaga Keuangan Bukan Bank dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk dapat menuangkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menentukan syarat jaminan yang harus dipenuhi oleh calon debitur. Lembaga Keuangan Bukan Bank sangat memperhatikan syarat jaminan kredit sehingga pelaku UMKM tertarik melakukan pinjaman kredit di lembaga tersebut. Jaminan kredit yang mudah dipenuhi oleh pelaku UMKM membuat pelaku UMKM mengambil keputusan untuk melakukan kredit di lembaga tersebut. Jaminan kredit yang sebagian pelaku UMKM miliki seperti surat kendaraan bermotor, smartphone, dan juga perhiasan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Tobing & Herman (2020), Nandifah (2020), Prabowo, et al (2020) dan Suliasa, et al (2018) semua penelitian ini menyatakan bahwa jaminan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan kredit.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian terkait Pengaruh Citra Perusahaan, Prosedur Kredit dan Jaminan Kredit terhadap Keputusan UMKM Melakukan Kredit maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Citra Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam melakukan kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank dilihat berdasarkan nilai Sig. sebesar 0,037 yang dimana lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung} 2,127 > t_{tabel} 1,992$
2. Prosedur Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam melakukan kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank dilihat berdasarkan nilai Sig. sebesar 0,033 yang dimana lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung} 2,168 > t_{tabel} 1,992$
3. Jaminan Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam melakukan kredit pada Lembaga Keuangan Bukan Bank dilihat berdasarkan nilai Sig. sebesar 0,015 yang dimana lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung} 2,492 > t_{tabel} 1,992$

##### Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan hasil uji determinasi  $R^2$  diperoleh sebesar 82,5% keputusan UMKM dalam melakukan kredit dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini seperti suku bunga, kualitas layanan, promosi, lokasi dan lain-lain guna memaksimalkan penelitian selanjutnya. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan agar dapat memperluas cakupan populasi sebab semakin banyak jumlah sampel maka hasil penelitian akan semakin representative.

Bagi Lembaga Keuangan Bukan Bank, berdasarkan hasil penelitian ini variabel citra perusahaan, prosedur kredit, dan jaminan kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam melakukan kredit maka dapat diperhatikan oleh LKBB untuk terus meningkatkan citra perusahaannya, prosedur kredit dan jaminan kredit yang ditetapkan agar dapat menarik calon debitur untuk menggunakan produk yang ditawarkan.

##### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. D. (2015). *Analisis Pengaruh Aset, Jaminan Dan Persepsi Suku Bunga Pinjaman Perbankan Terhadap Keputusan Kredit Para Pelaku Umkm Di Kota Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Anishah, N. A. (2020). Pengaruh Promosi, Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman (KTA) Pada Bank CTBC di Surabaya. *Ekonomi Dan Bisnis*. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/3742>
- Ariono, I. (2018). Pengaruh Citra Perusahaan, Kualitas Pelayanan Dan Kelompok Referensi Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Kredit Sepeda Motor Di Pt. Federal International Finance Cabang Wonosobo. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v5i1.434>

- Astutik, D. (2019). *Pengaruh Pemasaran Shari'Ah Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan Murabahah Di Bprs Magetan*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Cahyadi, M. A., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan, Prosedur Kredit Dan Promosi Terhadap Keputusan Umkm Melakukan Pinjaman Kredit Pada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) Di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(03). <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.35159>
- Dewi, G. A. E. T., Sujana, I. N., & Meitriana, M. A. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT PADA PT. PEGADAIAN (Studi pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Singaraja Tahun 2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 367–377. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20097>
- Govinda, P. K., Purnamawati, I. G. A., & Kurniawan, P. S. (2020). *Pengaruh Citra Perbankan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Dengan Pelayanan Dan Prosedur Kredit Sebagai Variabel Moderating*. 11(3), 461–473.
- Hanal, C., & Supriyadi, S. G. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Kredit Modal Kerja Bagi Pelaku Umkm. *Seminar Nasional Sistem Informasi, September*, 1634–1641.
- Huda, B., Sukidin, S., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Prosedur Kredit, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Sukowono Arthajaya Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 87–92. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10425>
- Jauhari, J. (2010). Upaya Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/jsi.v2i1.718>
- Lahamid, Q. (2018). Hambatan dan Upaya UMKM Kreatif Menjalankan Usaha Berbasis Syariah di Kota Pekanbaru. *Sosial Budaya*, 15(1), 27. <https://doi.org/10.24014/sb.v15i1.4992>
- Nandifah, E. A. (2020). *Pengaruh Aset, Nilai Jaminan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan UMKM Dalam Mengambil Kredit Di Bank Rakyat Indonesia TBK Unit Cabang Keling* [UNISNU Jepara]. <http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/1249>
- Pamungkas, G. P. (2019). *Pengaruh Citra Merek, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Empiris Pada Konsumen GDCK Supply Co Di Kota Magelang)*.
- Prabowo, H., Herwiyanti, E., & Pratiwi, U. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Dan Jaminan Terhadap Pengambilan Kredit Perbankan Oleh UKM. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 34–44. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i1.49>
- Rahmawati, A. L., & Mutmainah, K. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN GADAI DI PEGADAIAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Kebondalem Magelang). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 209–220. <https://doi.org/10.32500/jebe.v1i2.1217>
- Rauda, S. (2017). *PENGARUH CITRA PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK JASA KEUANGAN PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. CABANG SYARIAH PALEMBANG*. UIN Raden Fatah Palembang.

- Sari, F. R. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. In *HD28 Management. Industrial Management*. [http://eprints.ums.ac.id/28111/18/02.\\_NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/28111/18/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Setyowati, D. (2015). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN CITRA PERUSAHAAN TERHADAP MINAT PENGAJUAN PEMBIAYAAN ULANG NASABAH (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri Cabang Bogor) [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. In *Proceedings of the National Academy of Sciences*.
- Simarmata, H. M. P. (2017). Pengaruh Kualitas Jasa, Citra Perusahaan, dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Produk Kredit Mikro. *Jurnal Murni Sadar*, 7(1), 16–31.
- Suardika, I. K. (2019). PENGARUH PROSEDUR KREDIT DAN TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN MENGAMBIL KREDIT PT BANK NEGRA INDONESIA (PERSERO) TBK. CABANG KARANGASEM. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 54–69.
- Sudiarta, D. M. (2019). *19000 UMKM Buleleng Mampu Akses KUR*. Bisnis Bali. <http://bisnisbali.com/19-000-umkm-buleleng-mampu-akses-kur/>
- Suliasa, I. M., Suandana, I. N., & Kurnaiwan, I. M. G. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Kredit Di Lembaga Perkreditan Desa Desa Pakraman Tajun, Buleleng. *Widya Amerta*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.37637/wa.v5i1.169>
- Tobing, V. C., & Herman, H. (2020). Analisis Suku Bunga Kredit Dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan Batam. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 139–150. [http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal\\_aktiva/article/view/925](http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/925)
- Walfajri, M. (2022). *Penyaluran Kredit UMKM Tumbuh 12,3% Sepanjang 2021*. Kontan.Co.Id. <https://amp.kontan.co.id/news/penyaluran-kredit-umkm-tumbuh-123-sepanjang-2021>